

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Vicky Viktor Revualu (1292141024)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M.

Pembimbing 2: Sahade S.Pd., M.Pd.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, uji korelasi serta uji-t.

Hasil persamaan regresi antara tingkat suku bunga dan harga saham menunjukkan $Y = 9698,094 - 1017,228X$ yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 9698,094 adalah besarnya perubahan harga saham yang dapat dicapai tanpa memperlihatkan tingkat suku bunga Bank Indonesia, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -1017,228. Artinya jika tingkat suku bunga naik sebesar 1 persen, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1017,228 rupiah.

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R adalah 0,092, yang berarti bahwa hubungan antara variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia dengan harga saham adalah "Sangat Rendah". Sementara nilai R^2 adalah 0,08 atau 0,8 persen yang berarti bahwa pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham adalah sebesar 0,8 persen dan sisanya sebesar 99,2 persen merupakan faktor lain diluar faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. sehingga hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia "ditolak".

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Harga Saham

Abstract. This study aims to determine the effect of Interest Rates of Bank Indonesia on Stock Price at mining companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013 to 2015. The population in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample determination using purposive sampling technique. Data collection uses the documentation method. The data collected were processed by using simple linear regression test, correlation test and t-test.

The result of regression equation between interest rate and stock price shows $Y = 9698,094 - 1017,228X$ which means that the constant value of 9698,094 is the amount of change of share price that can be achieved without showing the interest rate of Bank Indonesia, while the regression coefficient value equal to -1017,228. This means that if the interest rate rose by 1 percent, then the stock price will decrease by 1017,228 rupiah.

The result of correlation coefficient analysis shows that R value is 0.092, which means that the relationship between the variable of Bank Indonesia interest rate and stock price is "Very Low". While the value of R Square is 0.08 or 0.8 percent which means that the influence of Bank Indonesia interest rate on stock prices is 0.8 percent and the rest of 99.2 percent is another factor outside the factors studied in this study. The result of hypothesis test (t-test) showed that the interest rate of Indonesian bank had no significant effect on stock price. So the hypothesis proposed that there is a significant influence between the Interest Rates of Bank Indonesia on Stock Price at mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange "rejected".

Keywords: Interest Rate, Stock Price

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat dari masa kemasa, hal ini ditunjukkan dari aktifnya perdagangan saham. Turun naiknya harga saham di pasar modal ada hubungannya dengan perkembangan ekonomi makro yang terjadi disuatu negara. Kenaikan seluruh aktivitas dan volume perdagangan di pasar modal memberikan pedoman atau indikator bahwa aktivitas dunia usaha berjalan dengan baik (Zulfikar 2016:12). Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya dia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimiliki. Pergerakan harga saham di pasar modal sangatlah dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro. Adapun faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga dikarenakan variabel ini dianggap masih kurang diteliti dan tidak konsistennya hasil dari penelitian sebelumnya. Harga saham di pasar modal akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan atas saham meningkat dibandingkan dengan penjualan terhadap saham maka harga saham cenderung akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, pada saat lebih banyak orang yang menjual saham tersebut dibandingkan dengan orang yang berminat membelinya, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Salah satu informasi yang di perlukan masyarakat untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan bursa yang semakin meningkat adalah indeks harga saham sebagai cerminan dari pergerakan harga saham. Bursa efek memberikan informasi lengkap harga saham melalui media cetak dan elektronik. Melihat adanya inkonsistensi korelasi antara teori dengan realita di lapangan mengenai variabel ekonomi makro yaitu tingkat suku bunga yang mempengaruhi harga saham di sektor pertambangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia(BEI).”**

2. Tinjauan Pustaka

a. Tingkat Suku Bunga

1) Definisi Harga Saham

Menurut Sukirno (2006:375) suku bunga adalah “bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menabung.” Menurut Sunariah (2006:80) suku bunga adalah “harga dari pinjaman yang dinyatakan sebagai persentase uang pokok perunit waktu.” Selanjutnya, Dornbusch (2008:43) mengatakan bahwa “Tingkat suku bunga menyatakan tingkat pembayaran atas pinjaman atau investasi lain, diatas perjanjian pembayaran kembali, yang dinyatakan dalam persentase tahunan.”

2) Fungsi Suku Bungs

Adapun fungsi suku bunga menurut Sunariah (2006:81) adalah :

1. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
2. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya pemerintah mendukung pertumbuhan sektor industri tertentu, apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana, maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibanding sektor lain. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

3) Teori Suku Bunga

Teori-teori tingkat suku bunga ada setelah berfungsinya uang dalam perekonomian. Menurut Sukirno (2011:100) teori-teori yang menentukan suku bunga ada dua yaitu :

1. Teori Klasik

Menurut teori klasik suku bunga ditentukan oleh keinginan masyarakat untuk menabung dan keinginan para pengusaha untuk meminjam dana modal untuk melakukan investasi

2. Teori Keynes

Keynes berpendapat suku bunga bukan ditentukan oleh penawaran dana untuk tabungan dan permintaan dana untuk investasi. Menurut Keynes suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang.

4) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Naik turunnya tingkat suku bunga biasanya didasarkan pada mekanisme pasar, yakni tarik menarik antara permintaan (demand) dan penawaran (supply) (Nasution 1998:88). Uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga yang dikemukakan oleh Kashmir (2002:122-124), faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Kebutuhan dana
- 2) Persaingan dalam bentuk dana simpanan.
- 3) Kebijakan pemerintah.
- 4) Tarif laba yang diinginkan.
- 5) Jangka waktu .
- 6) Kualitas jaminan.
- 7) Reputasi perusahaan.
- 8) Produk yang kompetitif.

- 9) Hubungan baik.
- 10) Jaminan pihak ketiga.

b. Harga Saham

1) Definisi Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2003:88) harga saham adalah “harga yang terjadi di pasar bursa dalam waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Sedangkan menurut Anoraga (2001:100) harga saham adalah “uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu saham”. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham yang terjadi di bursa efek pada saat tertentu.

2) Jenis-jenis Harga Saham

Tandelin (2010:301) mengemukakan bahwa dalam penilaian saham ada tiga jenis nilai yaitu :

- 1) Nilai Intrinsik. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi
 - 2) Nilai buku. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham(emiten).
 - 3) Nilai pasar. Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.
-

3) Harga Saham dan Pembentukannya

Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti kekuatan permintaan dan penawaran. Karena permintaan dan penawaran atas saham berfluktuasi setiap harinya maka harga saham pun akan mengikuti pola fluktuasi tersebut. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih banyak, harga saham akan cenderung meningkat, sedangkan kondisi dimana penawaran saham lebih banyak, harga saham cenderung menurun.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Harga saham pada setiap perusahaan tidaklah sama, harganya akan berbeda-beda. Harga saham akan mengikuti kinerja perusahaan atau mencerminkan nilai suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya, menurut Arifin (2004:104) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi fundamental emiten
- b) Hukum permintaan dan penawaran
- c) Tingkat suku bunga
- d) Valuta asing
- e) Dana asing di bursa
- f) Indeks harga saham
- g) *News* dan *rumors*

c. Keterkaitan antara Tingkat Suku Bunga Dan Harga Saham

a. Keterkaitan Antara Tingkat Suku Bunga dengan Harga Saham

Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas pasar modal. Tingginya tingkat bunga akan menyebabkan harga saham turun. Hal ini terjadi karena investor cenderung menjual sahamnya dan mengalihkan dananya dalam bentuk deposito dengan tujuan memperoleh

keuntungan yang lebih tinggi dengan tingkat resiko yang lebih aman. Sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah akan menyebabkan harga saham naik. Hal ini terjadi karena investor akan cenderung membeli saham agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku pada investasi deposito. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di bawah ini :Zulfikar (2016:257), mengatakan bahwa :

Jika suku bunga naik maka return investasi yang terkait dengan suku bunga, misalnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) akan naik, ini dapat menarik minat investor saham yang memindahkan dana ke sertifikat bank Indonesia, sehingga banyak yang akan menjual saham dan harga saham akan turun oleh karena itu perubahan suku bunga akan mempengaruhi variabelitas return suatu investasi.

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang akan mencoba menggambarkan pengaruh antara Tingkat Suku Bunga BI terhadap Harga Saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yang kemudian akan diolah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dari populasi tersebut akan diambil beberapa sampel dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan dari data tersebut akan dilakukan analisis dengan cara analisis regresi linier berganda, hal ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

b. Desinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Definisi Operasional

- a) Suku Bunga adalah harga yang harus dibayar dari pinjaman yang dinyatakan sebagai persentase uang pokok dalam periode waktu tertentu.. Suku bunga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suku bunga bank Indonesia periode tahun 2013-2015.
- b) Harga Saham adalah harga yang tercatat di bursa yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari harga saham penutupan pada hari pengumuman laporan keuangan periode 2013-2015

2) Pengukuran Variabel

a) Tingkat Suku Bunga BI

Tingkat suku bunga dihitung dari tingkat suku bunga setiap bulan yang dikalkulasikan menjadi rata-rata tingkat suku bunga tahunan yang diukur dengan satuan persen(%) (Utami dan Rahayu 2003:56).

$$\bar{X}_i = \frac{i_1+i_2+i_3+\dots+i_{12}}{12} \times 100\%$$

b) Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat tanggal

pengumuman laporan keuangan periode 2013-2015. Harga saham penutupan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). Rusdin (2008:68) menyatakan bahwa “jika bursa saham sudah di tutup pada suatu periode maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya”. Arif (2008) untuk mendapatkan rata-rata harga saham menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata Harga Saham Tahunan} = \frac{\sum \text{Harga Saham Bulanan}}{\sum \text{Bulan Transaksi}}$$

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 yang berjumlah 46 perusahaan.

2) Sampel

Adapun sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 perusahaan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data tingkat suku bunga diperoleh dari publikasi Bank Indonesia serta data harga saham diperoleh dari website BEI

e. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham digunakan analisis linear sederhana, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:188) yaitu:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = variable yang dipengaruhi (terikat) yaitu harga saham.

X = variable yang mempengaruhi (bebas) yaitu tingkat suku bunga.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah koefisien regresi.

2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan variabel X dan Y maka digunakan korelasi *product moment* sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2014:183) sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

Sedangkan untuk melihat hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah melalui tabel berikut:

Tabel 2. Interpretasi Korelasi Menurut Aturan yang Konservatif

No	Rentang Nilai r	Interpretasi
1	0,00 - 0,19	Sangat rendah
2	0,20 - 0,39	Rendah
3	0,40 - 0,59	Sedang
4	0,60 - 0,79	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:184)

3. Uji t

Merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05.

Menurut Sugiyono (2014:184) uji t dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

t = Uji Perbandingan (nilai t yang dihitung)

dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu :

(1) Tolak H_0 , terima H_1 Jika Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 atau α 5%.

(2) Tolak H_1 , terima H_0 Jika Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 atau α 5%.

4. Pembahasan

a) Hasil analisis regresi linear sederhana $Y = 9698,094 - 1017,228X$ yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 9698,094 adalah besarnya perubahan harga saham yang dapat dicapai tanpa memperlihatkan tingkat suku bunga Bank Indonesia, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -1017,228. Artinya jika tingkat suku bunga naik sebesar 1 persen, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 1017,228.

b) Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R adalah 0,092, yang berarti bahwa hubungan antara variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia dengan harga saham adalah "Sangat Rendah". Sementara nilai R Square adalah 0,08 atau 0,8 persen yang berarti bahwa pengaruh tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham adalah sebesar 0,8 persen dan sisanya sebesar 99,2 persen merupakan faktor lain yang tidak diteliti seperti inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, serta *news and rumors*.

c) Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -0,663$ dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5 persen maka diperoleh $t_{tabel} = 1.675$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak H_0 diterima.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana $Y = 9698,094 - 1017,228X$ yang berarti jika tingkat suku bunga naik sebesar 1 persen, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 1017,228.
2. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai R adalah 0,092, yang berarti bahwa hubungan antara variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia dengan harga saham adalah “Sangat Rendah”
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -0,663$ dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 atau 5 persen maka diperoleh $t_{tabel} = 1.675$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak H_0 diterima. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “**Ditolak**”

b. Saran

1. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, salah satunya tingkat suku bunga Bank Indonesia agar dalam keputusan investasi yang diambil dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, serta *news and rumors*.

6. Daftar Pustaka

- Alwi, Iskandar. 2008, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Yayasan Pancur Siwah,
- Anoraga, Pandji dan Piji, Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arifin , Ali. 2004. *Membaca Saham*. Edisi 2. Yogyakarta : Andi Offset.
- Cahyono, Joko E. 2000. *22 Strategi dan Kiat Meraih Untung di Bursa Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Dornburch, R., Ficher,S, and Richard Starz. 2008 *Makroekonomi*. Terjemahan Oleh : Roy Indra Mirazuddin, SE. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.
- Husnan, Suad, 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto H.M, 2000, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, Edisi 2. Yogyakarta, BPFE.
-, 2003. *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. Yogyakarta : BPFE
- Kashmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta : BPFE.
- Margono. 2010. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Martalena dan Melinda, Maya. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta : ANDI.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*, Edisi Ke-4. Yogyakarta : BPFE.
- Nasution, Mulia. 1998. *Ekonomi Moneter : Uang dan Bank*. Jakarta : Djambatan.

- Pusporanoto, S.2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan, Konsep, Teori dan Realita*. Cetakan Pertama.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Predanamedia Group.
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengantar Praktis Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Suad, Husnan. 2003. *Manajemen Teori dan Penerapan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunariah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tandelin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teorid dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Widiatmojo. 2001. *Fores Online Trading : Tren Investasi Masa Kini*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Edisi 1. Yogyakarta : Deepublish.

Sumber Lain

- Pranata, Franky. 2015. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI 2011-2013)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hendrawijaya, M. 2009. *Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Stock Split*. Tesis diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana universitas Diponegoro.
- Astuti, Rini. 2016. *Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabunga (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015*. Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi, Vol.16, No.2. Manado : Universitas Sam Rautlangi.
- Kurniawaty, Emy. 2015. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dollar Amerika/Rupiah (US\$/RP), Inflasi, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raharjo, Sugeng . 2009. *Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Semarang : STIE AUB Surakarta.
- Rohmanda, Deny. 2014. *Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham (Studi pada Indeks Sektor Bursa Efek Indonesia periode 2005-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.13, No.1. Malang : Universitas Brawijaya.
- Sutrisno, Wang. 2000. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.5, No5. Surabaya : Universitas Petra.
- Utami, Mudji dan Rahayu, Mudjilah. 2003. *Peran Profitabilitas, Suku bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.5, No.2. Surabaya : Universitas Petra.

<http://www.bi.go.id/>

<http://www.idx.co.id/>